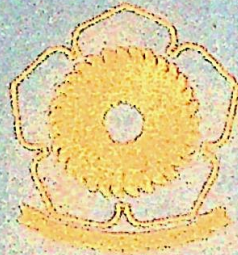


**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN
KANTOR GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG**



**LAPORAN PERANCANGAN
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana S-1 Teknik Arsitektur

Oleh :

ZULMAN HARIDAN

03033160012

Pembimbing Utama:

Ir. Tutur Lusetyowaty, MT.

Pembimbing Pendamping:

Ir. H. Chairul Murod, MT.

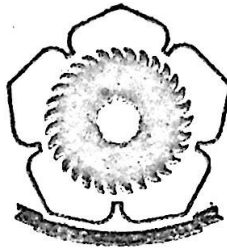
**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008

S
720.07
Har
P
crofogyi
2008

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN
KANTOR GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG**

R. 17552
1. 17949



**LAPORAN PERANCANGAN
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana S-1 Teknik Arsitektur**

Oleh :

ZULMAN HARIDAN

03033160012

Pembimbing Utama:

Ir. Tutur Lussetyowaty, MT.

Pembimbing Pendamping:

Ir. H. Chairul Murod, MT.

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KANTOR GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG

Oleh:
ZULMAN HARIDAN
03033160012

Inderalaya, Juni 2008
Menyetujui

Pembimbing Utama,



Ir. Tutur Lusetyowaty, MT.
NIP. 131 933 010

Pembimbing Pendamping,



Ir. H. Chairul Murod, MT
NIP. 131 572 475

Ketua Program Studi

Teknik Arsitektur UNSRI,



Ir. H. Chairul Murod, MT
NIP. 131 572 475

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULMAN HARIDAN
NIM : 03033160012
Fakulats/program : Teknik/S1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Perum Mutiara Indah II No. EG 26 Inderalaya
Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

BANGUNAN KANTOR GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, 26 Juni 2008



Zulman Haridan

NIM.03033160012

.....kupersembahkan untuk keluargaku
penyemangatku.....
juga untukmu Lampungku, padamu baktiku

KATA PENGANTAR

Syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridhoNya maka laporan analisa dan konsep Tugas Akhir yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Bangunan Kantor Provinsi Lampung”** ini dapat diselesaikan.

Kegiatan penulisan laporan ini sekalipun secara formal dilaksanakan oleh penyusun sendiri tetapi di dalam pelaksanaannya banyak mendapatkan bantuan dan pemikiran serta fasilitas berbagai pihak yang sangat besar perannya. Atas dasar itulah pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Chairul Murod, MT, sebagai Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing pendamping dalam penulisan laporan analisa dan konsep Tugas Akhir.
2. Ibu Ir. Tutur Lusetyowati, MT, sebagai dosen pembimbing utama laporan analisa dan konsep Tugas Akhir .
3. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur yang telah mencurahkan ilmunya serta staff administrasi yang banyak membantu sehingga terselesainya laporan analisa dan konsep Tugas Akhir.
4. Sekretariat Daerah Provinsi Lampung, BAPPEDA Provinsi Lampung, Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan, Camat Natar dan semua pihak yang telah banyak memabantu dalam memenuhi data terkait.
5. Keluargaku, penyemangatku tercinta Ayah, Emak, Oby, Eca dan keluarga besar Liwa dan Bakhu yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
6. Teman- teman se-studio, Agon, Aker, Andin, Pandu, Fajar, Okta, Rinu, Ito'Ran-ran, Yohan, Banu, k'dEb, banyak kenangan tak terlupakan semasa studio, tanpa kalian studio Tugas Akhir periode *X is nothing*.

7. Kawan-kawan se-angkatan Ars'03, teman-teman eperjuangan merenda masa depan, teman-teman terbaik, terima kasih karena telah membuat hidupku lebih berwarna.
8. Tim sukses yang telah banyak membantu Donny Rodes Feryando, Desty, *Yayank* Ipe, Endy *Koko*, Dessa (buat renderannya), Fira, Ipul n Kris (divisi maket) Chairil, Winda, Nisa, Sukron (syukron ya), Ari, Benny *ben-ben*, dua Ito'Qu Mila n Juni, maaf telah merepotkan kalian, bantuan dan dukungan kalian sangat berarti bagiku.
9. Buat seseorang, terima kasih telah membuat hidupku lebih berarti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Akhirnya penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lain disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada pada penyusun. Oleh karena itu kritik, saran dan petunjuk yang sifatnya membangun sangat penyusun harapkan dari pembaca sekalian.

Semoga laporan ini berguna bagi kita semua, AMIN.

Palembang, Juni 2008

Penyusun

DAFTAR ISI

	hal
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan Mahasiswa	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Diagram	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Permasalahan	3
1.4. Lingkup dan batasan	4
1.5. Sistematika Pelaporan	4
1.6. Sistematika Berfikir	6
BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI	7
2.1. Dasar- dasar Perancangan	7
2.1.2. Bangunan Gedung Negara	7
2.1.3. Gaya Arsitektural	11
2.4. Metodologi	15
BAB III PENDEKATAN DAN ANALISA PERANCANGAN	20
3.5. Kajian Pustaka	20
f. Definisi Kantor	20
g. Tata Ruang Kantor	21
3.1. Kajian Objek Rancangan	25
3.2. Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	31
b. Pelaku Kegiatan	31
c. Bentuk Kegiatan	33
d. Analisa Kebutuhan dan Perhitungan Luas Ruang	85



3.3. Studi Bangunan Sejenis	100
d. Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Selatan	100
e. Kantor Gubernur Provinsi Jawa Barat	103
3.5. Tinjauan Lokasi Rancangan	106
7. Gambaran Umum Daerah Lampung	106
8. Tinjauan Ekonomi Sosial dan Budaya	109
3.1. Analisa Perancangan	119
1. Analisa Fungsional	119
2. Analisa Organisasi Ruang	120
3. Analisa Lingkungan Tapak	123
4. Analisa Tapak	125
5. Analisa Bangunan	131
BAB IV KONSEP PERANCANGAN KANTOR GUBERNUR PROVINSI	
LAMPUNG	165
4.1. Konsep Perancangan Programatik	165
4.1.1. Aktifitas dan Pelaku	165
4.1. Konsep Tapak	168
4.2.1. Konsep Pemilihan Tapak	168
4.2.2. Sirkulasi dan Pencapaian	169
4.2.3. View dan Orientasi	170
4.2.4. Penzoningan Tapak	170
4.2.5. Kebisingan	171
4.2.6. Klimatologi	172
4.1. Konsep Bangunan	172
4.3.1. Konsep Filosofi Bangunan	172
4.3.2. Konsep Penataan Bangunan	173
4.3.3. Konsep Tampilan Bangunan	175
4.3.4. Konsep Bentuk Bangunan	177
4.3.5. Konsep Perencanaan Struktur	180
4.3.6. Modul	181
4.1. Kosep Perabot dan Tata Ruang Dalam	182

4.4.1. Perabot Kantor	182
4.4.0. Tata Ruang Dalam	183
4.5. Konsep Sirkulasi	186
4.5. Konsep Perencanaan Utilitas	188
4.6.0. Sistem Aliran Air Bersih	188
4.6.0. Sistem Saluran Air Kotor	188
4.6.0. Pencahayaan	189
4.6.0. KOnsep Distribusi Listrik	190
4.6.0. Penghawaan	191
4.6.0. Penanggulangan Kebakaran	191
4.6.0. Konsep Sistem Telekomunikasi	192
4.6.0. Penangkal Petir	193
4.6.0. Konsep Sistem Pembuangan Sampah	193
4.8. Parkir	193
4.7.0. Kebutuhan Luas Parkir	193
4.7.1. Sistem Parkir	194

DAFTAR PUSTAKA

LAPORAN PERANCANGAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2	Skema pemikiran	6
Gambar 2.1	Kampus ITB	13
Gambar 2.2	Ilustrasi garis sempadan bangunan	14
Gambar 2.3	Skema pemapang jalan	15
Gambar 3.1	Bagian depan bangunan	101
Gambar 3.2	Lapangan upacara	101
Gambar 3.3	Bagian interior	102
Gambar 3.4	Bagiaan depan kantor Gubernur	103
Gambar 3.5	Fasade bangunan	104
Gambar 3.6	Interior bangunan	105
Gambar 3.7	Peta Provinsi Lampung	107
Gambar 3.8	Peta existing kota Bandar Lampung dan sekitarnya	115
Gambar 3.9	Peta kecamatan Natar	116
Gambar 3.10	Peta struktur tata ruang kecamatan Natar.....	118
Gambar 3.11	Kondisi eksisting tapak	123
Gambar 3.12	Tata lingkungan	124
Gambar 3.13	Tata bangunan	124
Gambar 3.14	Peta lokasi	125
Gambar 3.15	Analisa pencapaian lokasi	128
Gambar 3.16	Analisa view dan orientasi	128
Gambar 3.17	Analisa penzoningan tapak	129
Gambar 3.18	Analisa kebisingan	130
Gambar 3.19	Analisa klimatologi	131
Gambar 3.20	Tata ruang kantor berkamar	144
Gambar 3.21	Tata ruang kantor terbuka	145
Gambar 3.22	Tata ruang kantor berhias	146
Gambar 3.23	Sistem penyaluran air bersih	149
Gambar 3.24	Potongan <i>septic tank</i>	152

Gambar 3.25	<i>AC central</i> (kiri) dan <i>AC double split</i> (kanan)	158
Gambar 3.26	Jaringan instalasi komunikasi dalam bangunan	158
Gambar 3.27	Sistem pengangkutan individu langsung	161
Gambar 3.28	Sistem pengangkutan transfer depo	162
Gambar 3.29	Sistem pengangkutan pengosongan container cara 1	162
Gambar 3.30	Pola parkir	164
Gambar 4.1	Konsep sirkulasi dan pencapaian	169
Gambar 4.2	Konsep view dan orientasi	170
Gambar 4.3	Konsep penzoningan tapak	171
Gambar 4.4	Penangkal kebisingan	171
Gambar 4.5	Konsep Klimatologi	172
Gambar 4.6	Konsep penataan bangunan	174
Gambar 4.7	Konsep penataan ruang terbuka	175
Gambar 4.8	Konsep tampilan bangunan	176
Gambar 4.9	Konsep olahan bentuk bangunan	178
Gambar 4.10	Bentuk bangunan pada tapak	179
Gambar 4.11	Rencana struktur rangka, balok dan kolom	180
Gambar 4.12	Tata ruang kantor berkamar	183
Gambar 4.13	Tata ruang kantor terbuka	184
Gambar 4.14	Tata ruang kantor berhias	185
Gambar 4.15	Pola sirkulasi pada tapak	187
Gambar 4.16	Sistem Distribusi Air Bersih	188
Gambar 4.17	Sistem saluran air kotor	189
Gambar 4.18	Konsep pencahayaan	189
Gambar 4.19	Konsep pencahayaan.....	190
Gambar 4.20	AC Split	191
Gambar 4.21	Sistem pembuangan sampah	193
Gambar 4.22	Lahan untuk parkir	194
Gambar 4.23	Pola parkir	194

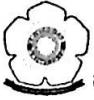
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar luas ruang kantor	10
Tabel 3.1	Analisa pelaku dan aktivitas	33
Tabel 3.2	Analisa pelaku dan aktivitas	34
Tabel 3.3	Analisa pelaku dan aktivitas	36
Tabel 3.4	Analisa pelaku dan aktivitas	40
Tabel 3.5	Analisa pelaku dan aktivitas	45
Tabel 3.6	Analisa pelaku dan aktivitas	50
Tabel 3.7	Analisa pelaku dan aktivitas	55
Tabel 3.8	Analisa pelaku dan aktivitas	64
Tabel 3.9	Analisa pelaku dan aktivitas	67
Tabel 3.10	Analisa pelaku dan aktivitas	71
Tabel 3.11	Analisa pelaku dan aktivitas	73
Tabel 3.12	Analisa pelaku dan aktivitas	77
Tabel 3.13	Analisa pelaku dan aktivitas	83
Tabel 3.14	Standar luas ruang kantor	85
Tabel 3.15	Jumlah pegawai negeri di lingkungan pemda provinsi Lampung	86
Tabel 3.16	Analisa kebutuhan ruang	87
Tabel 3.17	Analisa kebutuhan ruang	87
Tabel 3.18	Analisa kebutuhan ruang	88
Tabel 3.19	Analisa kebutuhan ruang	88
Tabel 3.20	Analisa kebutuhan ruang	89
Tabel 3.21	Analisa kebutuhan ruang	90
Tabel 3.22	Analisa kebutuhan ruang	91
Tabel 3.23	Analisa kebutuhan ruang	92
Tabel 3.24	Analisa kebutuhan ruang	93
Tabel 3.25	Analisa kebutuhan ruang	94
Tabel 3.26	Analisa kebutuhan ruang	95

Tabel 3.27 Analisa kebutuhan ruang	96
Tabel 3.28 Analisa kebutuhan ruang	97
Tabel 3.29 Analisa kebutuhan ruang	98
Tabel 3.30 Kebutuhan luas tapak	100
Tabel 3.31 Kondisi tapak.....	127
Tabel 3.32 Struktur	136
Tabel 3.33 Bahan bangunan	138
Tabel 3.34 Jenis-jenis lampu berdasarkan tujuannya	155
Tabel 3.35 Analisa perbandingan jenis <i>Air Conditioner (AC)</i>	157
Tabel 3.36 Penangkal petir	160
Tabel 3.37 Persyaratan parkir	163
Tabel 4.1 Kebutuhan luas tapak	168
Tabel 4.2 Bahan bangunan	181

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Metode <i>self organizing system</i>	16
Diagram 3.1	Struktur organisasi sekretariat daerah provinsi Lampung	32
Diagram 3.2	Pola kegiatan pegawai	84
Diagram 3.3	Pola kegiatan tamu	84
Diagram 3.4	Struktur organisasi biro	120
Diagram 3.5	Skema organisasi ruang dalam dan ruang luar	120
Diagram 3.6	Skema hubungan ruang Gubernur dan Wakil Gubernur	121
Diagram 3.7	Skema hubungan ruang Sekretaris daerah dan Asisten	121
Diagram 3.8	Skema hubungan ruang tiap-tiap Biro dan Staff	122
Diagram 3.9	Skema kebutuhan ruang pengunjung/tamu	122
Diagram 3.10	<i>Up feed distribution</i>	150
Diagram 3.11	<i>Down feed distribution</i>	150
Diagram 3.12	<i>Down feed distribution</i>	151
Diagram 4.1	Skema hubungan ruang Gubernur dan Wakil Gubernur	165
Diagram 4.2	Skema hubungan ruang Sekretaris daerah dan Asisten.....	166
Diagram 4.3	Skema hubungan ruang tiap-tiap Biro dan Staff	167
Diagram 4.4	Skema kebutuhan ruang pengunjung/tamu	167
Diagram 4.5	Sistem Saluran Komunikasi	192



BAB 1

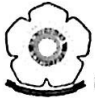
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bandar Lampung merupakan kota tua, yang telah berusia 324 tahun. Kota ini tumbuh dari dua kota kembar Tanjungkarang dan Telukbetung. Dengan luas kota Bandarlampung \pm 19 km² dan jumlah penduduk tahun 2006 sekitar 900.000 jiwa. Dengan demikian kepadatan penduduk tahun 2006 sebesar 4.700 jiwa per km². Kecepatan pertumbuhan penduduk yang tinggi 5 tahun terakhir sebesar 1,1 % pertahun, sementara ketersediaan lahan yang terbatas menyebabkan berbagai permasalahan kota, antara lain kemacetan, konversi lahan, eksploitasi kawasan lindung, keadaan lingkungan fisik perkotaan (*urban setting*) yang kurang memadai (kesemrawutan ruang), berkembangnya kawasan kumuh (*slum area*) dan kawasan ilegal (*squater area*), keterbatasan *open space*, penurunan kualitas sarana prasarana dasar permukiman, dan sebagainya.

Perubahan mendasar inilah yang mendorong adanya wacana pemisahan antara zona ekonomi dan pemerintahan sebagai solusi peningkatan pelayanan terhadap publik. Pembagian ini diarahkan untuk meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat sehingga didapat kualitas pelayanan publik yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan pelayanan yang lebih baik maka pembangunan dapat diarahkan tidak hanya pada peningkatan mutu pelayanan serta memelihara mutu lembaga secara berkelanjutan akan tetapi juga dengan dukungan sarana dan prasarana perkantoran pemerintah yang memadai.

Perbaikan pelayan publik bagi pemerintah Provinsi Lampung ini didukung dengan pengembangan konsep Bandar Lampung and Surrounding Areas – Urban Development Program (BLASA-UDP). Salah satu usaha pengembangan konsep ini adalah dengan merelokasi Kantor



Gubernur Provinsi Lampung yang mandiri, tersentralisasi dan terpisah dari pusat pemerintahan dan ekonomi kota Bandar Lampung dan mengembangkan serta membangun wilayah sekitar Pusat Pemerintahan tersebut sebagai wilayah Perkotaan Baru.

Kota Bandar Lampung sebagai ibukota Provinsi sudah seharusnya ditata sedemikian rupa sehingga penumpukan kegiatan dalam kota dapat dipilah-pilah. Sementara itu, fungsi Kota Bandar Lampung sbg Pusat Pemerintahan Provinsi telah menyebabkan bertambahnya beban spasial kota akibat aktivitas ikutannya, sehingga permasalahan ruang Kota Bandar Lampung menjadi semakin semrawut. Pemisahan antara bagi kegiatan bisnis dan pemerintahan perlu dilakukan mengingat keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Kondisi saat ini, pusat pemerintahan provinsi lampung berada ditengah-tengah aktivitas bisnis dan ekonomi.

Pemindahan Kantor Gubernur Provinsi Lampung bertujuan agar segala kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan publik terpusat pada satu wilayah bersama. Sehingga dapat memaksimalkan kinerja pemerintah dalam segala aspek. Selain itu pemindahan ini bertujuan untuk meningkatkan laju pembangunan di lokasi yang baru yaitu Natar. Juga memberikan ruang gerak untuk menata wilayah Kota Bandar Lampung. Seluruh kantor pemerintah baik pusat, daerah maupun militer untuk tingkat provinsi ditempatkan di lokasi ini. Kantor Gubernur Provinsi Lampung ini akan menempati lokasi perkebunan kelapa sawit milik PTPN VII. Diareal yang telah dipersiapkan itulah diharapkan pengembang kawasan bagi kota baru terpadu dapat dibangun. Wilayah perkantoran pemerintah Provinsi lampung yang baru ini, diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan pemerintahan baru yang lebih terpusat dan terkonsentrasi.

Kantor Gubernur Kepala daerah Lampung, selain berfungsi sebagai pusat pengendalian pemerintahan, diharapkan juga dapat menjadi simbol,



identitas dan representasi dari kebudayaan daerah. Keberadaannya diharapkan dapat menjadi kebanggaan masyarakat Provinsi Lampung.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas maka diperlukan adanya Kantor Gubernur Provinsi Lampung yang baru. Untuk itu perlu adanya perencanaan dan perancangan yang maksimal agar pelayanan terhadap masyarakat juga dapat menjadi lebih baik.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN.

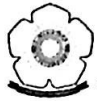
Tujuan dari penulisan yaitu

- a. Membuat suatu konsep perancangan dengan pertimbangan faktor karakter umum daerah, psikologis pelaku, keindahan dan kekuatan bangunan sehingga bangunan dapat menjadi kebanggaan masyarakat Lampung.
- b. Membuat suatu organisasi ruang yang menjadi bangunan kantor yang efektif dan efisien sesuai dengan sentra pelayanan terhadap.
- c. Menyediakan ruang-ruang yang nyaman baik di dalam bangunan maupun di luar bangunan, sehingga para pegawai sebagai pelaku merasa nyaman dan dapat bekerja secara maksimal.

1.3. PERMASALAHAN.

Secara garis besar rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan bangunan Kantor Gubernur Provinsi Lampung yang berlokasi di Natar, dengan pertimbangan berbagai faktor kegiatan pelaku dan lain-lain. Pertimbangan ini berkaitan dengan aspek yang dibahas, dan pada akhirnya dapat menentukan fasilitas yang diperlukan.
- b. Bagaimana merencanakan suatu bangunan dengan pertimbangan pusat pemerintahan yang efektif, representatif, sehingga dapat mewakili identitas masyarakat daerah Lampung.
- c. Bagaimana menyusun ruang-ruang di dalam bangunan dan antar bangunan, serta memasukkan berbagai unsur penyusunan ruang sehingga didapat penyusunan ruang-ruang yang efektif.



1.4. LINGKUP DAN BATASAN.

Ruang lingkup dalam penulisan ini meliputi fungsi bangunan sebagai Kantor Gubernur Provinsi Lampung yang berfungsi sebagai sentra pelayanan terhadap publik yang baru. Lingkup pembahasan juga membahas tentang komposisi massa bangunan yang sesuai dengan konteks kawasan dan lingkungan, karakter pegawai sebagai pelaku sehingga objek dapat menyatu dengan kawasan sekitarnya.

Berikut ruang lingkup yang membatasi perancangan:

- a. Pengumpulan data yang berhubungan dengan Kantor Gubernur Provinsi Lampung dan jumlah pegawai yang bekerja dalam lingkup Kantor Gubernur, pemilihan lokasi bangunan yang tepat, serta standar-standar ruang pada bangunan.
- b. Identifikasi dan analisa data yang didapat dari pengumpulan data untuk bangunan Kantor Gubernur Provinsi Lampung.
- c. Penyusunan konsep-konsep perancangan bangunan Kantor Gubernur Provinsi Lampung ini berupa penciptaan bangunan yang memasukkan unsur efektifitas pelayanan dan karakter umum daerah.

1.5. SISTEMATIKA PELAPORAN

Pembahasan laporan tugas akhir disusun dalam empat bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup penulisan, metodologi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI.

Berisi tinjauan mengenai Azaz-Azaz Dan Dasar-Dasar Perancangan, serta Metode Pelaksanaan Perancangan. Terutama semua aspek yang menyangkut pelaksanaan Perancangan Kantor Gubernur Provinsi Lampung.

BAB III PENDEKATAN DAN ANALISIS PERANCANGAN.



Memberikan tinjauan singkat mengenai daerah Lampung, kantor, perkantoran, kantor Gubernur yang meliputi pengertian, sejarah perkembangan provinsi lampung, fungsi, tugas pokok serta sasaran, kriteria kantor pemerintah dan lain-lain. Juga berisi tentang kajian penganalisaan teori yang meliputi analisis terhadap beberapa aspek. Analisis tersebut didapat dari pengumpulan data dan menghasilkan pemecahan masalah atau sintesa yang akan dijadikan konsep perancangan bangunan.

BAB IV

PROGRAM DAN KONSEP PERANCANGAN.

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Kantor Gubernur Provinsi Lampung sebagai pusat pemerintahan provinsi lampung yang merupakan pemecahan masalah dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain.



1.6. KERANGKA BERFIKIR

LATAR BELAKANG :

- Pengembangan konsep Bandar Lampung and Surrounding Areas – Urban Development Program (BLASA-UDP).
- Sentralisasi Pusat Pemerintahan agar terpisah dari pusat ekonomi dan bisnis.
- Peningkatan pelayanan terhadap publik.
- Sebagai tahap awal pembangunan sekitar Pusat Pemerintahan sebagai wilayah pengembang kota baru.

Bagaimana merencanakan dan merancang Kantor Gubernur Provinsi Lampung yang baru

Mengolah bentuk bangunan dalam mewujudkan penampilan bangunan yang mewakili karakter dan ciri khas daerah dan sesuai dengan fungsinya sebagai bangunan public.

KANTOR-GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG

Pengumpulan Data

Primer
... lokasi
... langsung
(...
... banding
... unan dengan
... si sejenis.

Data Sekunder
• Tinjauan Provinsi
• Tinjauan Lokasi
• Peraturan bangunan
• Standar bangunan kantor

Analisa

Landasan desain
• Analisis bangunan dan tapak
• Analisis pelaku, kegiatan dan kebutuhan ruang

Analisis pengolahan bentuk, ruang-ruang yang disesuaikan pola kegiatan pelaku

Analisis penyusunan ruang-ruang di dalam bangunan, antar bangunan, serta menyusun sifat dan karakteristik sehingga tercipta efektifitas.

Analisis gaya bangunan yang disesuaikan dengan karakter daerah, tapak dan lingkungan sekitar

evaluasi

Bentukan arsitektur menuntut adanya kombinasi bentuk dan massa yang monumental sesuai dengan karakter daerah dan memaksimalkan pelayanan terhadap publik

Kantor Gubernur Provinsi Lampung sebagai bangunan pelayanan public yang menuntut kemudahan pengaturan ruang, sirkulasi.

Konsep Perancangan

Perancangan Bangunan Kantor Gubernur Provinsi Lampung

gambar 1.2: Skema Pemikiran
Sumber. Analisa 2007

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, hans. *The Idea Of The Post Modern*. London & New York. 1976.
- Chiara, joseph de. *Standar Perencanaan Tapak*. Penerbit Erlangga. Jakarta, 1990
- Ching, DK, Francis, *Arsitektur : Bentuk, ruang & susunan*, penerbit Erlangga.1991.
- Duerk, donna p. *Architectural Programming*. New York, Van Nostrand Reinhold.1993
- Duffy, francis. *Planning Office Space*. London: The Architectural Press ltd. 1976
- Gie, liang. *Administrasi perkantoran Modern*. 1995
- Harten, P. van. *Instalasi Arus Kuat*. Jakarta. 1980
- John Chris John, *Design Methods*,1992
- Neufert, ernest. *Data Arsitek Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 1999
- Pemerintah Provinsi Lampung. *Lampung Dalam Angka*. Lampung. 2006
- Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, Badan Tata Ruang dan Lingkungan. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Natar*. 2007
- Poerbo, hartono. *Utilitas Bangunan*. Penerbit Djambatan, Jakarta, 1998
- Rahayu, rita laksmitasari. *Sistem dan perencanaan Plumbing*. Serial Rumah. Jakarta, 2007
- Schodek, daniel I. *Struktur*. Penerbit Erlangggga, Jakarta. 1999
- Soepardi, setyo soetiadji. *Anatomi Utilitas*. Penerbit Djambatan. Jakarta, 1997
- Sumalyo, yulianto. *Arsitektur Modern*. UGM Press. 1997
- Sunardi, st. *Semiotika Negativa*. Penerbit Kanal. Yogyakarta, 2002
- Suryowinoto, sutarni M. *Flora eksotika, tanaman hias berbunga*. Penerbit kanisius. 1995
- Suryowinoto, sutarni M. *Flora eksotika, tanaman peneduh*. Penerbit kanisius. 1995
- Sutrisno, r. *Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern*. PT.Gramedia. Jakarta, 1984
- Tangoro, dwi. *Struktur bangunan tinggi dan bentang lebar*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta, 2006